

	Vol. 3 No. 1 Mei 2023
	Halaman : 27– 33
	e-ISSN : 2809 - 9796

## Keanekaragaman Jenis Tanaman Bunga Di Pekarangan Desa Mandikapau Barat Kabupaten Banjar

Nur Riyani\*, Anang Kadarsah, Aminuddin Prahatama

Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat, Jalan A. Yani Km. 36 Banjarbaru 70714 Kalimantan Selatan, Indonesia.

Email korespondensi : [nurriyani15@gmail.com](mailto:nurriyani15@gmail.com)

Submitted: 22 Mei 2023; Accepted: 28 Mei 2023

**ABSTRACT**—Plant diversity indicates the existence of various variations in shape, color, body structure, and the amount contained in an area or ecosystem. The purpose of this study was to describe the types and number of index values for the diversity of types of flower plant in the yards of the residents of Mandikapau Barat Village. The method of this research was to determine the location by means of a survey, determine the area of the yard, take samples by purposive sampling technique, identify the types of flower plant using plant morphology book, and conduct data analysis by calculating the importance value index, species diversity index, dominance index, and abundance index. type. The results of this study found that there were 60 types of flower plant with an average abundance of 1087 ind/m<sup>2</sup> and 34 famili; RT 1 (26 species with an average abundance of 317 ind/m<sup>2</sup> and 20 famili); in RT 2 (26 species with an average abundance of 318 ind/m<sup>2</sup> and 22 famili); and in RT 3 (49 species with an average abundance of 452 ind/m<sup>2</sup> and 30 famili). The types of flower plant that were mostly found in RT 1 were dahlia flowers (*Zinnia elegans* L.) 16.72%; in RT 2, namely dahlia flowers (*Zinnia elegans* L.) 21.70%; and in RT 3, namely linjuang (*Cordyline fruticosa* L.) 14.38%. Plant in the tree ornamental plant category were 1.7%, leaf ornamental plant were 13.3%, and flower ornamental plant were 85%. The overall value of the diversity index of flower plant is 2.71, which is in the medium category. The overall value of the domination index of 0.1 for flowering plant is in the low category. The overall value of the abundance index of types of flower plant is 0.78, belonging to the high category. The overall value of the important value index of 0.67% for flowering plant is classified in the high category.

**KEYWORD** : types of flower plant, yard, diversity, abundance, domination

### PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati merupakan kumpulan dari semua makhluk hidup yang ada di muka bumi yang menempati suatu ekosistem seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme. Keanekaragaman hayati menjadi dasar utama yang menyebabkan munculnya beragam jenis layanan ekosistem yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup khususnya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan tersebut bisa dalam bentuk barang maupun jasa lingkungan. Salah satu keanekaragaman yang menunjukkan adanya berbagai macam variasi bentuk, warna, struktur tubuh, jumlah, dan sifat lain dari tanaman yang terdapat di suatu daerah disebut sebagai keanekaragaman tanaman. Munculnya keberadaan keanekaragaman tanaman disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan adanya berbagai variasi, warna, dan lainnya, faktor tersebut di antaranya yaitu faktor lingkungan, pertumbuhan dan perkembangan, adaptasi, mutasi dan genetik (Afiani et al., 2021).

Potensi sumber daya alam yang dikenal cukup baik dan memiliki keanekaragaman tanaman yang cukup banyak terdapat di Desa Mandikapau Barat, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar. Desa Mandikapau Barat, penduduknya sebagian besar memanfaatkan area pekarangan rumah untuk bercocok tanam. Tanaman yang biasa ditanam oleh penduduk tersebut adalah tanaman pangan dan tanaman hias. Bagi penduduk lahan pekarangan sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, karena pekarangan dapat memberikan nilai manfaat dalam meningkatkan pendapatan penduduk, serta memberikan keindahan dan kenyamanan pada pekarangan (Mukarlina et al., 2014).

Sejauh ini informasi mengenai keanekaragaman jenis tanaman bunga di Desa Mandikapau Barat belum terlalu banyak diketahui jenisnya. Padahal Desa Mandikapau Barat sendiri memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini mengenai topik keanekaragaman jenis tanaman bunga di pekarangan Desa Mandikapau Barat untuk mengetahui berbagai macam jenis tanaman bunga dan nilai indeks keanekaragaman tanaman bunga yang ditanami di pekarangan oleh penduduk Desa Mandikapau Barat.

## METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data diambil berdasarkan 2 data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, data yang diperoleh langsung dari pengamatan jenis tanaman bunga di kawasan pekarangan rumah warga Desa Mandikapau Barat. Data sekunder, diambil dari hasil pengamatan berupa studi literatur: buku teks, artikel, dan jurnal.

### Penentuan lokasi

Penentuan lokasi dilakukan dengan cara survey, yaitu meneliti suatu keadaan objek secara alamiah dimana peneliti tersebut sebagai instrumen kunci, kemudian langkah selanjutnya mencari titik koordinat lokasi menggunakan aplikasi SpotLens, dan menelusuri pekarangan yang terdapat tanaman bunga di kawasan Desa Mandikapau Barat.

### Penentuan Luas Pekarangan

Penentuan luas pekarangan di Desa Mandikapau Barat ditentukan berdasarkan keberadaan wilayah RT (Rukun Tetangga). Ada tiga RT yang diambil sebagai lokasi pengamatan yaitu pada zonasi depan. Sampel yang diambil dari masing-masing RT sebanyak 10 sampel sehingga keseluruhannya sebanyak 30 sampel pekarangan. Luas pekarangan dihitung panjang dan lebarnya menggunakan meteran dan dikategorikan berdasarkan ukurannya, kemudian untuk menentukan titik koordinasi setiap pekarangan dibantu dengan menggunakan aplikasi SpotLens. Adapun kategori yang dipakai untuk ukuran pekarangan terbagi menjadi empat bagian diantaranya: 1) ukuran pekarangan sempit (120 m<sup>2</sup>), 2) sedang (120-400 m<sup>2</sup>), 3) luas (400-1000 m<sup>2</sup>), dan 4) sangat luas (>1000 m<sup>2</sup>) (Prasetyo et al., 2021).

### Pengambilan dan Identifikasi Tanaman Pekarangan

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah tanaman bunga (tanaman hias bunga, daun, dan pohon) dan pekarangan (banyaknya jumlah tanaman bunga yang ada di pekarangan). Untuk variabel yang diamati berupa: jenis (morfologi dan anatomi) dan kelimpahan (jumlah tiap individu per luas area). Identifikasi jenis tanaman bunga dilakukan dengan menggunakan buku identifikasi Morfologi Tumbuhan dan dibantu menggunakan aplikasi PlantNet. Identifikasi tanaman bunga dilakukan berdasarkan ciri-ciri morfologi (daun, bunga, buah, batang, dan akar). Setelah diperoleh data tersebut, kemudian hasil data yang diambil diberikan keterangan dan diklasifikasikan.

### Perhitungan Keanekaragaman Tanaman Pangan

Perhitungan keanekaragaman jenis tanaman bunga dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Adapun rumus untuk menghitung keanekaragaman diantaranya sebagai berikut:

#### a. Indeks Nilai Penting

Indeks nilai penting adalah suatu parameter kualitatif yang digunakan untuk menyatakan tingkat dominasi spesies dalam suatu komunitas. Indeks nilai penting dapat dihitung menggunakan Pers (1), sebagai berikut:

$$INP = KR + FR + DR \quad (1)$$

Keterangan :

K = (Jumlah individu)/(Luas seluruh petak)

KR = (Kerapatan suatu jenis)/(Kerapatan seluruh jenis) x 100%

F = (Jumlah petak yang ditemukan suatu spesies)/(Jumlah seluruh petak)

FR = (Frekuensi suatu jenis)/(Frekuensi seluruh jenis) x 100%

D = (Jumlah bidang dasar suatu jenis)/(Luas seluruh petak)

DR = (Dominasi suatu jenis)/(Dominasi seluruh jenis) x 100

### Indeks Keanekaragaman Jenis

Indeks keanekaragaman jenis adalah suatu parameter yang digunakan untuk memperkirakan keanekaragaman spesies. Tingkat keanekaragaman jenis dapat dihitung menggunakan rumus indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener Pers (2), sebagai berikut :

$$H' = - \sum p_i \ln p_i \quad (2)$$

Keterangan :

H' = Indeks Keragaman Shannon-Wiener

Pi = Proporsi jumlah individu ke-i (ni/N)

### Indeks Dominasi

Indeks dominasi adalah parameter yang menyatakan suatu tingkatan penguasa spesies dalam suatu komunitas. Tingkat dominasi dapat dihitung menggunakan rumus indeks dominasi Simpson Pers (3), sebagai berikut:

$$C = \sum (n_i/N)^2 \quad (3)$$

Keterangan :

C = Indeks Dominasi

ni = Nilai penting tiap spesies ke-i

N = Total indeks nilai penting

### Indeks Kelimpahan Jenis

Indeks kelimpahan jenis adalah parameter yang digunakan untuk mengukur kelimpahan jumlah individu antar spesies dalam suatu komunitas. Indeks kelimpahan jenis dapat dihitung menggunakan Pers (4), sebagai berikut:

$$e = \frac{H'}{\ln S} \quad (4)$$

Keterangan :

e = Indeks Kelimpahan Jenis

H' = Indeks Keanekaragaman

ln S = Jumlah dari spesies

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menafsirkan data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan berupa hasil data observasi dan pengamatan yang dirangkum dalam bentuk tulisan, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus kelimpahan tanaman pada luas pekarangan, indeks nilai penting, indeks keanekaragaman jenis, indeks dominasi, dan indeks kelimpahan jenis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Jenis Tanaman Bunga

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan jumlah jenis tanaman bunga di RT 1 sebanyak 26 jenis dengan jumlah total individu 317, RT 2 sebanyak 26 jenis dengan jumlah total individu 318, dan RT 3 sebanyak 49 jenis dengan jumlah total individu 452, sehingga dari seluruh wilayah pengamatan diperoleh tanaman bunga sebanyak 60 jenis. Tanaman bunga yang paling banyak ditemukan di RT 1 adalah jenis *Zinnia elegans* L. dengan nilai 16,72%, *Cordyline fruticosa* L. dengan nilai 16,72%, *Ixora chinensis* dengan nilai 15,14%, dan *Mirabilis jalapa* L. dengan nilai 16,4%; di RT 2 paling banyak ditemukan jenis *Zinnia elegans* L. dengan nilai 21,7%, *Cordyline fruticosa* L. dengan nilai 9,75%, *Ixora chinensis* dengan nilai 5,03%, *Mirabilis jalapa* L. dengan nilai 14,47%, dan *Ruellia simplex* dengan nilai 15,41%; dan di RT 3 paling banyak ditemukan jenis *Zinnia elegans* L. dengan nilai 5,09%, *Cordyline fruticosa* L. dengan nilai 14,38%, *Ixora chinensis* dengan nilai 11,73%, dan *Ruellia simplex* dengan nilai 3,98%. Secara keseluruhan, tanaman bunga yang paling banyak ditemukan di Desa Mandikapau Barat adalah jenis *Zinnia elegans* L. dengan nilai 14,5% dan *Cordyline fruticosa* L. dengan nilai 13,6%.

Perbandingan jumlah jenis tanaman bunga dan % bunga yang paling banyak ditemukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Jenis Tanaman Bunga dan % Bunga yang Paling Banyak ditemukan di Pekarangan Warga Desa Mandikapau Barat

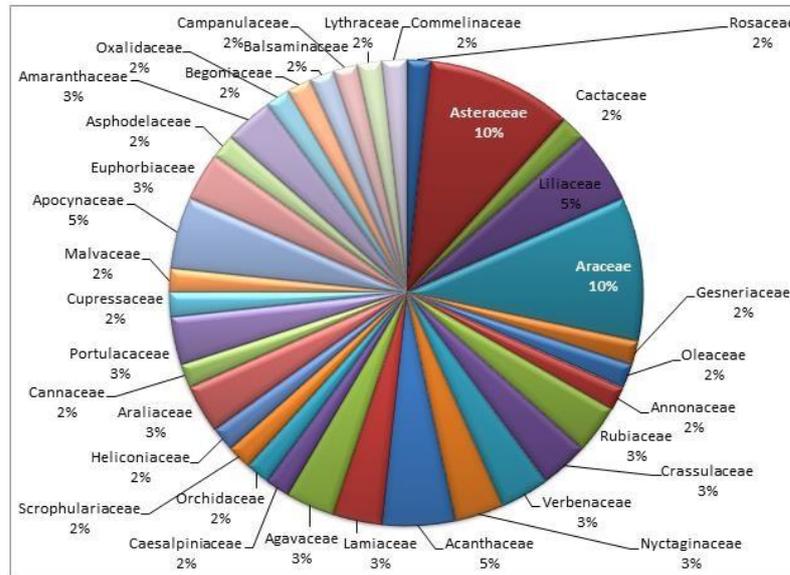
No.	Parameter Jenis Tanaman Bunga	RT			Desa MKB
		1	2	3	
1	Jumlah Jenis Tanaman Bunga	26	26	49	60
2	Bunga dahlia (%)	16,72	21,7	5,09	14,5
3	Linjuang (%)	16,72	9,75	14,38	13,6
4	Kembang jarum-jarum (%)	15,14	5,03	11,73	10,6
5	Bunga pukul empat (%)	16,4	14,47	0	10,3
6	Bunga kencana ungu (%)	0	15,41	3,98	6,5

Total keseluruhan tanaman bunga yang terdapat di pekarangan warga Desa Mandikapau Barat ada sekitar 0,055%. Adapun tanaman yang ditemukan tergolong dalam jenis tanaman hias pohon, daun, dan bunga. Jenis-jenis tanaman bunga dari seluruh titik lokasi didapatkan tanaman hias pohon sebanyak 1,7% jenis, tanaman hias daun sebanyak 13,3% jenis, dan tanaman hias bunga sebanyak 85% jenis. Tanaman hias pohon merupakan tanaman pohon yang menarik untuk ditanam dan bisa dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman hias pohon biasanya ditanam di area ruang terbuka, taman, dan di depan rumah, sedangkan tanaman hias daun merupakan tanaman hias yang tidak memiliki bunga, yang mana daunnya tersebut memiliki karakter yang unik dan indah. Tanaman hias bunga merupakan tanaman yang memiliki bunga dan harganya cukup mahal, sebab tanaman hias bunga memiliki daya tarik yang kuat dan sangat indah (Zuraida et al., 2018).

Penemuan keseluruhan tanaman bunga yang berada di wilayah Desa Mandikapau Barat bila dibandingkan dengan hasil pengamatan di lokasi RT 1, RT 2, dan RT 3 yang lebih banyak ditemukannya tanaman bunga adalah di RT 3. Hal ini disebabkan karena di lokasi RT 3 rata-rata memiliki pekarangan yang lebih luas dibandingkan dengan RT 1 dan RT 2, tanaman yang ditemukan pun kebanyakan adalah linjuang, sedangkan RT 1 dan RT 2 tanaman yang paling banyak ditemukan sama sama jenis tanaman bunga dahlia. Banyaknya jenis tanaman bunga bisa dipengaruhi oleh keadaan tempatnya, seperti tahan terhadap suhu, bisa tumbuh di tempat yang tinggi maupun rendah, dan tahan terhadap iklim (Mukarlina et al., 2014).

### Data Presentase Famili

Berdasarkan hasil identifikasi, presentase famili yang paling tinggi ditemukan yaitu Asteraceae dan Araceae sebanyak 10%, untuk famili yang paling rendah ada 19 famili dengan nilai presentase sebanyak 2%. Adapun presentase keseluruhan famili yang ditemukan di pekarangan warga Desa Mandikapau Barat adalah 34 famili dari 60 spesies tanaman bunga dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Presentase Famili Tanaman Bunga

Adapun perbandingan famili yang ditemukan di RT 1, RT 2, dan RT 3 yang paling banyak adalah di RT 3 dengan jumlah 30 famili, sedangkan di RT 1 dan RT 2 famili yang ditemukan jumlahnya hampir sama yaitu 20 dan 22, hal ini bisa disebabkan karena keadaan tempat tumbuh di RT 1, RT 2, dan RT 3 berbeda-beda, sehingga beberapa tanaman yang termasuk dalam famili tersebut menyesuaikan tumbuhnya.

**Data Hasil Perhitungan**

Hasil perhitungan menunjukkan indeks nilai penting di RT 1 (0,57), RT 2 (0,85), RT 3 (0,60) dengan rata-rata nilai keseluruhan 0,67. Indeks keanekaragaman jenis di RT 1 (2,45), RT 2 (2,53), RT 3 (3,16) dengan rata-rata nilai keseluruhan 3,00. Indeks dominasi di RT 1 (0,12), RT 2 (0,11), RT 3 (0,07) dengan rata-rata nilai keseluruhan 0,1. Indeks kelimpahan jenis di RT 1 (0,75), RT 2 (0,78), RT 3 (0,81) dengan rata-rata nilai keseluruhan 0,78. Berikut data hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Indeks Nilai Penting, Indeks Keanekaragaman Jenis, Indeks Dominasi, dan Indeks Kelimpahan Jenis Tanaman Bunga

No.	Parameter	Lokasi			Rata-rata
		RT 1	RT 2	RT 3	
1.	Indeks Nilai Penting (INP)	0,57	0,85	0,60	0,67
2.	Indeks keanekaragaman jenis (H')	2,45	2,53	3,16	2,71
3.	Indeks dominasi ( C )	0,12	0,11	0,07	0,1
4.	Indeks kelimpahan jenis ( E )	0,75	0,78	0,81	0,78

Adapun penjelasan dari hasil perhitungan indeks nilai penting, keanekaragaman jenis, dominasi, dan kelimpahan jenis antara lain sebagai berikut:

a. Indeks Nilai Penting

Nilai INP tertinggi di RT 1 yaitu pada jenis *Zinnia elegans* L. dan *Cordyline fruticosa* L. dengan masing-masing nilai 0,57%, di RT 2 yaitu *Zinnia elegans* L. dengan nilai 0,85%, dan di RT 3 yaitu *Cordyline fruticosa* L. dengan nilai 0,60%. Adapun perbandingan nilai INP di lokasi RT 1, RT 2, dan RT 3 yang paling tinggi berada di lokasi RT 2, sedangkan di RT 1 dan RT 3 nilai INPnya rendah. Tingginya indeks nilai penting suatu tanaman di RT 2 menandakan tanaman tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan semakin tinggi indeks nilai penting suatu individu maka semakin mempengaruhi peranannya dalam suatu ekosistem.

b. Indeks Keanekaragaman Jenis

Nilai indeks keanekaragaman jenis tanaman bunga yang ada di Desa Mandikapau Barat Kabupaten Banjar didapatkan sebesar 2,71. Jika dilihat dari hasil keseluruhan yang didapatkan, nilai tersebut menunjukkan bahwa keanekaragaman tanaman bunga yang ada di lokasi penelitian RT 1, RT 2, dan RT 3 Desa Mandikapau Barat tersebut tergolong sedang. Pengelompokkan ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan Shannon-Wiener, yaitu jika  $H < 1$  maka keanekaragaman spesiesnya rendah, jika  $1 < H < 3$  maka keanekaragaman spesiesnya sedang, dan jika  $H > 3$  maka keanekaragaman spesiesnya tinggi. Semakin tinggi suatu keanekaragaman komunitas tanaman bunga yang ada di Desa Mandikapau Barat, maka semakin tinggi pula tingkat kestabilannya. Oleh karena itu, komunitas tanaman bunga dengan nilai  $H'$  antara 1-2 dikatakan bahwa keanekaragaman spesies tanaman bunga yang ada di Desa Mandikapau Barat cukup stabil. Pada prinsipnya, semakin tinggi nilai indeks, maka semakin beragam populasinya dan semakin kecil kemungkinannya untuk didominasi oleh satu atau lebih spesies (Yulianti et al., 2018).

c. Indeks Dominasi

Nilai indeks dominasi tanaman bunga yang ada di Desa Mandikapau Barat Kabupaten Banjar didapatkan indeks dominasi sebesar 0,1. Jika dilihat dari hasil keseluruhan yang didapatkan, nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasa tanaman bunga yang ada di lokasi penelitian RT 1, RT 2, dan RT 3 Desa Mandikapau Barat tersebut tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena jenis tanaman bunga yang ada di Desa Mandikapau penyebaran dan pola penyesuaiannya terhadap lingkungannya masih kurang dan tidak dikuasi oleh satu jenis.

d. Indeks Kelimpahan Jenis

Nilai indeks kelimpahan jenis tanaman bunga yang ada di Desa Mandikapau Barat Kabupaten Banjar didapatkan indeks kelimpahan jenis sebesar 0,78. Jika dilihat dari hasil keseluruhan yang didapatkan, nilai tersebut menunjukkan bahwa kelimpahan jumlah individu antar spesies dalam suatu komunitas tanaman bunga yang ada di lokasi penelitian RT 1, RT 2, dan RT 3 Desa Mandikapau Barat tersebut tergolong tinggi. Tingginya kelimpahan jenis tanaman bunga yang ada di Desa Mandikapau Barat menandakan bahwa derajat individu antar spesies seimbang terhadap lingkungan habitatnya.

### Data Pengukuran Kondisi Fisik Lingkungan

Berdasarkan hasil data pengukuran kondisi fisik lingkungan kelembaban udara RT 1 (72%), RT 2 (72%), dan RT 3 (72%). Untuk pH tanah di RT 1 (8), RT 2 (7,8), RT 3 (7,9). Suhu di RT 1 (34,3 °C), RT 2 (33,6 °C), dan RT 3 (32,4 °C). Intensitas cahaya di RT 1 (1000), RT 2 (1000), dan RT 3 (500), pengukuran ini diambil di 3 titik lokasi RT 1, RT 2, dan RT 3 Desa Mandikapau Barat yang mana data ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Hasil pengukuran keseluruhan nilai rata-rata faktor fisik lingkungan di lokasi RT 1, RT 2, dan RT 3 di Desa Mandikapau Barat antara lain kelembaban udara 0,72 % yang artinya kelembaban udara di Desa Mandikapau Barat cukup lembab, pH tanah 7,9 (basa), suhu 33,43°C (cukup panas), dan intensitas cahaya 833,33 (tinggi). Faktor kondisi fisik lingkungan dapat mempengaruhi pertumbuhan dari tanaman bunga, seperti kelembaban tanah dapat mempengaruhi keberadaan spesies, sebab semakin tinggi kelembaban maka semakin banyak air yang dapat diserap tanaman dan mendukung pemanjangan sel. Adapun suhu dan pH tanah juga dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman, sebab tanah merupakan lingkungan hidup tanaman yang menyediakan sumber daya bagi mereka untuk terus berkembangbiak. Sementara kelembaban udara dan intensitas cahaya merupakan komponen yang dapat berpengaruh signifikan terhadap jenis tanaman yang tumbuh di lingkungan tersebut (Arisandy et al., 2018).

**Tabel 3.** Data Pengukuran Kondisi Fisik Lingkungan

Lokasi Penelitian	Kelembaban Udara (%)	PH Tanah	Suhu (°C)	Intensitas Cahaya (lux)
RT 1	72%	8	34,3	1000
RT 2	72%	7,8	33,6	1000
RT 3	72%	7,9	32,4	500
Total rata-rata	0,72	7,9	33,43	833,33

## KESIMPULAN

Keanekaragaman jenis tanaman bunga yang ditemukan di Desa Mandikapau Barat keseluruhannya ada 60 jenis dengan kelimpahan rata-rata tanaman bunga sebanyak 1087 ind/m<sup>2</sup> dan terdapat 34 famili. Adapun tanaman bunga yang ditemukan di RT 1 (26 jenis dengan kelimpahan rata-rata 317 ind/m<sup>2</sup> dan terdapat 20 famili); di RT 2 (26 jenis dengan kelimpahan rata-rata 318 ind/m<sup>2</sup> dan terdapat 22 famili); dan di RT 3 (49 jenis dengan kelimpahan rata-rata 452 ind/m<sup>2</sup> dan terdapat 30 famili). Jenis tanaman bunga yang banyak ditemukan di RT 1 yaitu bunga dahlia (*Zinnia elegans* L.) 16,72%, linjuang (*Cordyline fruticosa* L.) 16,72%, dan bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa* L.) 16,4%; di RT 2 yaitu bunga dahlia (*Zinnia elegans* L.) 21,70%, bunga kencana ungu (*Ruellia simplex*) 15,41%, dan bunga pukul empat (*Mirabilis jalapa* L.) 14,47%; dan di RT 3 yaitu linjuang (*Cordyline fruticosa* L.) 14,38%, kembang jarum-jarum (*Ixora chinensis*) 11,73%, dan bunga dahlia (*Zinnia elegans* L.) 5,09%. Tanaman dalam kategori tanaman hias pohon sebanyak 1,7%, tanaman hias daun sebanyak 13,3%, dan tanaman hias bunga sebanyak 85%. Nilai keseluruhan indeks keanekaragaman jenis tanaman bunga sebesar 2,71 tergolong dalam kategori sedang. Nilai keseluruhan indeks dominasi tanaman bunga sebesar 0,1 tergolong dalam kategori rendah. Nilai keseluruhan indeks kelimpahan jenis tanaman bunga sebesar 0,78 tergolong dalam kategori tinggi. Nilai keseluruhan indeks nilai penting tanaman bunga sebesar 0,67% tergolong dalam kategori tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, R., Minarti, I. B., & Dewi, L. R. (2021). Studi Komparasi Keanekaragaman Tumbuhan Liana di Pulau Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VII*, 175–185.
- Arisandy, D. A., & Triyanti, M. (2018). Keanekaragaman Jenis Vegetasi Strata Semak di Hutan Perlindungan Kawasan Bukit Cogong. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 95–105. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.362>
- Mukarlina, Linda, R., & Nurlaila, N. (2014). Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. *Saintifika*, 16(1), 51–62.
- Prasetyo, H. D., Singkam, A. R., Fauzi, H., & Qosam, M. I. Al. (2021). Hubungan Antara Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dengan Pola Sosial Budaya Masyarakat Setempat. *Biotropika*, 9(2), 136–143. <https://doi.org/10.21776/ub.biotropika.2021.009.02.06>
- Yulianti, D., Purnama, A. A., & Brahmana, E. M. (2018). Keanekaragaman Tanaman Pekarangan di Desa Tambusai Timur Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Journal of Sainstek*, 10(1), 13–19.